

BAB I

PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran di sekolah yang menggunakan gerak sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Jelas sekali bahwa gerak merupakan kunci dari pendidikan jasmani dan olahraga. Tujuan pendidikan jasmani seperti yang dijelaskan di atas salah satunya mengembangkan keterampilan gerak, dengan berkembangnya bermacam-macam karakteristik jasmani dengan kematangannya, individu akan mengembangkan kecakapan untuk membentuk keterampilan gerak. Namun sebagian besar dari tingkahlaku atau perbuatan ini harus dipelajari dan diajarkan, salah satu faktor untuk mempelajari perbuatan ini ialah kematangan anak. Faktor kematangan ini akan membatasi jenis keterampilan apa saja, dan berapa banyak yang dapat dikuasai.

Menyadari tentang keberadaan manusia seutuhnya dan ketergantungan terhadap lingkungan, maka sudah sewajarnya apabila pendidikan jasmani dipandang sebagai pendidikan melalui gerak. Sehingga tidak hanya mempelajari teknik pelatihan jasmani, tetapi berkaitan dengan pembelajaran yang menumbuhkembangkan pribadi manusia seutuhnya. Diharapkan manusia moderen menyadari kegiatan dan vitalitas kehidupan mereka dipengaruhi oleh pelatihan dan pemeliharaan jasmani, sehingga disamping faktor keturunan dan nutrisi pendidikan jasmani dilakukan secara tepat dan teratur, ini merupakan wahana yang penting dalam membantu

meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan.

Pendidikan jasmani sebagai media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Selain itu, pendidikan jasmani pada siswa sekolah menengah pertama bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan rasa sportivitas. Dalam pendidikan jasmani masih banyak guru yang tidak pernah mengadakan evaluasi terhadap kemampuan gerak yang dimiliki siswa. Dengan kata lain, masih sulit dijumpai adanya guru penjasorkes disekeliling kita yang kompeten dan sukses mengelola mata pelajarannya sehingga siswa menyukai, menghargai dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengimbas pada pola hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Permainan tradisional merupakan jenis permainan yang mengandung nilai-nilai budaya pada hakikatnya merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan keberadaannya. Ada permainan yang sifatnya bertanding dan ada juga yang mengutamakan untuk mengisi waktu luang sebagai bentuk rekreasi. Pengelompokan jenis permainan yang bersifat *game*, satu lawan satu, ada juga kelompok lawan kelompok, jika di amati dari aktivitas yang dilakukan, permainan tradisional mengandung keterampilan dan kecekatan kaki dan tangan, menggunakan kekuatan tubuh.

Permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa jika kita menelusuri makna dalam dari permainan itu secara mendalam. Menurut Khamdani Ajun (2010: 7) olahraga tradisional memiliki nilai edukasi yang tinggi guna membangun akhlak, jiwa, dan raga yang kuat bagi pelakunya. Melalui olahraga ini, nilai-nilai kebugaran jasmani, kesehatan, rasa percaya diri, nilai sosial, dan rasa

empati akan terbangun. Selain itu, olahraga tradisional juga membentuk watak dan kepribadian, menumbuhkan kedisiplinan, jiwa sportivitas, serta prestasi yang dapat melahirkan kebanggaan. Oleh karena itu, olahraga tradisional seharusnya terus digali, dikembangkan, dan dilestarikan kepada generasi muda. Dengan begitu olahraga tradisional dapat disejajarkan dengan olahraga modern ditengah kehidupan masyarakat. Selain itu olahraga tradisional dapat menambah semarak dunia pariwisata, dilihat dari sisi budaya, perkembangan olahraga tradisional dapat menjadi kekayaan atau khasanah budaya yang perlu dilestarikan.

Walaupun banyak manfaat dari permainan tradisional ini, keberadaannya sekarang tinggal bentuk tulisan atau juga terkubur ditelan kemajuaan zaman sehingga anak-anak tidak lagi bermain permainan tradisional. Oleh karena itu perlu adanya kepedulian baik dari pihak pemerintah setempat, pendidikan, guru penjas kesrek dan masyarakat agar mengenalkan kembali macam-macam permainan tradisional yang mengandung nilai-nilai olahraga dan karakteristik, serta memberikan informasi tentang keuntungan atau dampak positif yang ada dalam permainan tradisional.

Namun pada kenyataannya di SDN Nyabakan Timur I Batang-Batang siswa-siswanya mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap pembelajaran penjas tentang materi khususnya permainan Tradisional yaitu Bentengan dan Kasti. SDN Nyabakan Timur I Batang-Batang ini tidak tersedia sarana yaitu lapangan, namun hal ini bukanlah sebuah masalah yang sulit peneliti pecahkan karena di SDN Nyabakan Timur I Batang-Batang masih tersedia sarana dan prasana lapangan Persawahan yang sudah kering tidak ada warga yang bertani di lapangan tersebut sehingga lapangan setiap pagi atau pun sama warga setempat dijadikan tempat arena bermain, sehingga

pelajaran permainan tradisional ini masih bisa dipraktekkan dilapangan tersebut yang panjangnya 110 m dan lebarnya 60-65 m. Dilapangan tersebut nanti peneliti dapat mempraktekkan cara bermain permainan tradisional yaitu bentengan dan kasti.

Dengan melihat latar belakang yang di paparkan di atas maka peneliti ingin membagikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan pada siswa SDN Nyabakan Timur I Batang-Batang dan juga ingin mengadakan sebuah penelitian khususnya ” Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Olahraga Sekolah Dasar Negeri Nyabakan Timur I Batang-Batang Tahun Ajaran 2014-2015”.

2) Identifikasi Dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh permainan tradisional
- 2) Kurangnya minat siswa terhadap belajar permainan tradisional.
- 3) Guru Penjas harus memberikan metode permainan tradisional.

b. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran penjas di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang

- 1) Penelitian dilakukan di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang

- 2) Penelitian hanya pada siswa kelas V SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang
- 3) Penelitian ini hanya terbatas pada beberapa permainan tradisional permainan tradisional yaitu, Bentengan dan Kasti khususnya di Kabupaten Sumenep.

3) Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Olahraga di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang ?
- b. Seberapa besar pengaruh permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Olahraga di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang?

4) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini pada dasarnya mencari jawaban yang empiris dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu:

- a. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Olahraga
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan Olahraga di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang.

5) Manfaat Penelitian

A. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik
 - 1) Menambah wawasan permainan tradisional

2) Sebagai olahraga baru yang mengandung nilai-nilai olahraga

b. Bagi guru olahraga

1) Sebagai acuan untuk pembelajaran di dalam sekolah.

2) Sebagai bahan ajar praktek di pembelajaran permainan kecil

c. Bagi masyarakat

1) Melestarikan permainan tradisional daerah

2) Memberikan acuan permainan tradisional

3) Mempererat tali persaudaraan dengan diadakannya kejuaraan permainan tradisional

d. Pemerintah daerah

1) Sebagai aset daerah yang dapat di lestarikan dan dikembangkan menjadi olahraga baru yang dapat dipertandingkan di tingkat Regional maupun Nasional.

B. Manfaat Teoritis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai metode pembelajaran dengan metode praktek untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Permainan Tradisional sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi pembinaan.